

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan perubahan di segala bidang kehidupan. Kemajuan ini tentu memberi dampak pada lembaga pendidikan salah satunya, dimana lembaga pendidikan dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan secara optimal dan aktif sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri. Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan yang baik diharapkan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang mempunyai daya saing tinggi untuk menghadapi ketatnya tantangan dan persaingan di dunia kerja. Oleh sebab itu, perbaikan-perbaikan yang membangun di bidang pendidikan harus terus dilaksanakan guna mencapai kualitas dan mutu pendidikan yang sesuai dengan harapan. Upaya melakukan perbaikan di bidang pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, salah satunya yaitu guru. Sebagaimana dijelaskan oleh Rusman (2012:73) yang mengatakan bahwa “Seorang guru harus melakukan proses pendidikan, pengajaran, dan pelatihan. Sejarah senantiasa menceritakan bagaimana guru itu memegang peranan penting dalam menjalankan dan mengendalikan pimpinan Negara dan kerajaan”.

Guru harus dapat melakukan suatu inovasi yang menyangkut tugasnya sebagai pendidik yang berkaitan dengan tugas mengajar siswa. Inovasi-inovasi yang dilakukan guru dalam tugasnya sebagai pendidik diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Mengingat bahwa guru juga memberi pengaruh terhadap

prestasi belajar siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2008:17) bahwa “Seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya”. Oleh karena itu perubahan-perubahan berkaitan dengan tugas mengajar guru harus selalu ditingkatkan Tugas seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan model pembelajaran. Dalam mengembangkan model pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara model yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis model pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Berdasarkan observasi awal di lapangan, khususnya dalam pembelajaran PPKn di daerah-daerah yang sumber daya manusianya masih kurang, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan model pembelajaran sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn. Di era modernisasi saat ini yang penting untuk ditunjukkan adalah mutu dan kualitas belajar siswa akan tetapi benturan sumber daya manusia terutama guru dalam menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan variasi media pembelajaran menjadi masalah serius yang harus dibenahi.

Siswa kelas 2 SMA Negeri 1 Marisa berjumlah 267 siswa yang terbagi dalam 3 jurusan yaitu IPA dengan jumlah siswa 116, IPS dengan jumlah siswa 125 dan Bahasa dengan jumlah siswa 26. Peneliti menemukan beberapa masalah pada pembelajaran PPKn di kelas XI IPA⁴ SMA Negeri 1 Marisa yang belum berlangsung secara optimal. Permasalahan tersebut berasal dari keterampilan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran serta hasil belajar siswa yang masih dibawah 75 yang merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada pembelajaran PPKn, guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi, belum disesuaikan dengan karakter siswa. Hal itu terlihat pada saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung hanya beberapa anggota kelompok saja yang memperhatikan dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok, tidak semua siswa ikut aktif dalam mengerjakan tugas, sehingga proses diskusi kelompok menjadi kurang optimal karena hanya beberapa anggota kelompok atau siswa saja yang bekerja sedangkan yang lain tidak memperhatikan bahkan tidak mengerti apa yang sedang didiskusikan sampai pembelajaran berakhir. Siswa kurang mempunyai tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa kurang termotivasi, bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Banyak diantara siswa yang kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi, mereka justru mengobrol dan bergurau dengan temannya. Hal itu mengakibatkan suasana kelas menjadi ramai dan tidak kondusif.

Dalam rangka meningkatkan presentase kelulusan atau hasil belajar siswa kelas tersebut, tentunya guru dituntut merancang metode pembelajaran yang lebih tepat serta penerapan media pembelajaran yang variatif. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ***“Penerapan Metode Tanya Jawab dengan Variasi Media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn ”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

- ❖ Apakah melalui penerapan metode Tanya jawab dengan variasi media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas XI IPA⁴ SMA Negeri 1 Marisa..?

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di tentukan oleh penerapan metode pembelajaran dikelas
2. Penerapan Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa tergantung pada kreativitas Guru atau tenaga pengajar di kelas
3. Pengaruh Metode Tanya jawab terhadap meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah :

- ❖ Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Metode Tanya Jawab dengan Variasi Media pembelajaran dalam mata pelajaran PPKn di kelas XI IPA⁴ SMA Negeri 1 Marisa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagi Siswa

- a. Dapat dijadikan sebagai pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan lebih variatif
- b. Dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mempelajari materi pelajaran PPKn
- c. Melatih siswa agar terbiasa aktif dalam proses pembelajaran
- d. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa

2. Bagi Guru

- a. Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional
- b. Mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan siswa
- c. Dapat meningkatkan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam melakukan perencanaan dan pengembangan sekolah
- b. Dapat meningkatkan kompetensi siswa
- c. Meningkatkan kualitas lulusan
- d. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
- e. Prestasi dan kualitas sekolah